

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERATAAN LABA
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**



Disusun oleh :

Gledis Apriana Tiolemba

12 07 0539

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2011

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERATAAN LABA PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Kristen
Duta Wacana Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Disusun Oleh:

Gledis Apriana Tiolemba

12 07 0539



**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2011

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama : Gledis Apriana Tiolemba

NIM : 12 07 0539

Mata Kuliah : Skripsi

Semester : Genap

Tahun Ajaran : 2011/2012

Telah diperiksa dan disetujui di Yogyakarta

Pada tanggal : _____

Mengetahui

Dosen Pembimbing,



(Dra. Umi Murtini, M.Si.)

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta dan Diterima untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada tanggal:

Mengesahkan
Dekan Fakultas Bisnis,




Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM.

Dewan Penguji :

1. Dra. Umi Murtini, M.Si.
2. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak.
3. Dra. Putriana Kristanti., MM., Akt.


.....

.....

.....

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas penyertaan dan anugrahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Program Studi Bisnis Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Selama penulisan skripsi ini telah banyak pihak yang terlibat, oleh karena itu perkenankan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Insiwijati selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana
2. Dra. Umi Murtini, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan serta saran yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.
3. Pak Eko, selaku dosen wali yang sudah membimbing dan mengarahkan dari semester pertama sampai semester akhir. Terimakasih banyak, Pak..Tuhan memberkati
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan bekal ilmu sebagai dasar dalam penulisan skripsi ini.

5. Mba Lilis, Mba Maxi, Pak Ngadyo dan semua para Staf Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang sudah banyak membantu.
6. Mamiku tersayang, *my lovely sisters and my brothers*, semua keluargaku terima kasih atas dukungan, doa dan perhatian. *I love you all...*
7. Boti Leo yang selalu menemaniku dalam suka maupun duka dan selalu mendukungku. makasih ya, Pace.. ^_<
8. Sahabatku “PIKINCING” Elly, Jeny, Ninink, Winda, Theo, anak-anak “ANTRAKZ” terima kasih karena kalian sudah menjadi teman yang baik dari semester awal sampai semester akhir, yang selalu mendukung baik dalam suka maupun duka. Khususnya buat temanku winda, makasih ya sudah mau antar jemput “mba ojek” ke kampus, gereja, jalan-jalan ke mall, fitness, karaoke, dll. Terimakasih banyak ya..kita selalu bersama sampai slamanya. Amin n GBU ^_^
9. Teman-teman seperjuanganku Akuntansi 2007, terima kasih atas dukungannya, kalian semua adalah teman baikku.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu untuk membaca skripsi ini, dan harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, Mei 2011

Gledis Apriana Tiolemba

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN MOTTO	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II Landasan Teori.....	9
2.1. Pengertian Laba.....	9
2.1.1. Informasi Laba.....	11
2.2. Perataan Laba (<i>Income Smoothing</i>)	12
2.2.1. Pengertian Perataan Laba.....	12
2.2.2. Hakikat Perataan Laba.....	14
2.2.3. Alasan Dilakukan Perataan Laba.....	15
2.2.4. Faktor yang mempengaruhi Perataan...	17
2.2.5. Motivasi Perataan Laba.....	18

	2.3. Penelitian Terdahulu.....	19
	2.4. Pengembangan Hipotesis.....	23
BAB III	Metoda Penelitian.....	26
	3.1. Jenis dan Sumber Data.....	26
	3.2. Pemilihan Sampel.....	26
	3.3. Definisi Variable dan Pengukurannya.....	27
	3.4. Metode Analisis Data.....	30
BAB IV	Analisis.....	33
	4.1. Gambaran Data.....	33
	4.2. Hasil Pengolahan Data.....	36
	4.3. Implikasi.....	40
BAB V	Kesimpulan dan Saran	
	5.1. Kesimpulan.....	43
	5.2. Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA
 DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
Table 3.2. Tabel Seleksi Sampel.....	28
Tabel 4.1. Tabel Kelompok Sampel Perusahaan Manufaktur	33
Tabel 4.2. Tabel Statistik Deskriptif.....	34
Tabel 4.3. Tabel Nilai Hosmer and Lemeshow Test.....	37
Tabel 4.4. Tabel Klasifikasi.....	37
Table 4.5. Tabel Variabel in Equation.....	38



UKDWN

Halaman Persembahan

SKRIPSI ini kupersembahkan untuk;

♥ *Tuhan Yesus Kristus*

♥ *Almamaterku Universitas Kristen Duta Wacana*

♥ *Alm. Papiku Tersayang*

♥ *Mamiku tercinta yang selalu mendoakanku*

♥ *Semua Keluargaku*

♥ *All of my friends*

MOTTO

- ♣ *Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN. (yeremia 17 : 7)*
- ♣ *Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini ALLAHmu. Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau. Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-KU yang membawa kemenangan. (yesaya 41:10)*
- ♣ *When we feel most alone, He's there for us. When our hearts are weighed down with heavy burdens, His love is with us. Jesus always with us.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba yaitu besaran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, status perusahaan. Perusahaan manufaktur dipisahkan menjadi perusahaan BUMN dan perusahaan BUMS. Perataan laba diukur menggunakan Index Eckel dan pengujian hipotesis menggunakan regresi logistic.

Hasil perhitungan dengan Index Eckel menunjukkan bahwa sebanyak 25 perusahaan yang melakukan praktik perataan laba sisanya 37 perusahaan tidak melakukan praktek perataan laba. Analisis memberi hasil bahwa *financial leverage* dan status perusahaan yang terbukti berpengaruh positif terhadap perataan laba, sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap praktek perataan laba.

Kata kunci : Indeks Eckel, perataan laba, profitabilitas, *financial leverage*, BUMN, BUMS



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu sumber informasi dari pihak eksternal dalam menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan. Laporan keuangan juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak diluar perusahaan. Informasi laba secara umum merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen dan informasi laba membantu pemilik atau pihak lain melakukan penaksiran atas kekuatan laba perusahaan masa yang akan datang. Kinerja manajemen perusahaan tersebut tercermin pada laba yang terkandung dalam laporan laba rugi. Oleh karena itu proses penyusunan laporan keuangan dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu yang dapat menentukan kualitas laporan keuangan. Manajemen perusahaan dapat memberikan kebijakan dalam penyusunan laporan keuangan tersebut untuk mencapai tujuan tertentu. Scott (2000) di dalam bukunya yang berjudul "*Financial Accounting Theory*" mengatakan bahwa pilihan kebijakan akuntansi yang dilakukan manajer untuk tujuan spesifik itulah disebut dengan manajemen

laba. Menurut PSAK No 1. Informasi laba merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen. Selain itu informasi laba juga membantu pemilik atau pihak lain dalam menaksir *earnings power* perusahaan dimasa-masa yang akan datang. Oleh karena itu, manajemen mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan menjadi baik. Tindakan manajer ini kadang bertentangan dengan tujuan perusahaan. Tindakan yang menyimpang tersebut salah satu bentuknya adalah manajemen laba.

Teori keagenan (*Agency theory*) menyatakan manajemen memiliki informasi yang lebih banyak mengenai perusahaan dibandingkan pemilik perusahaan yang sering terdorong untuk melakukan tindakan yang dapat memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri (*dysfunctional behaviour*) dan atau perusahaannya. Untuk itu manajemen melakukan manajemen laba (*earning management*) karena laba merupakan salah satu informasi dalam laporan keuangan yang sering digunakan sebagai dasar dalam penentuan kompensasi manajemen dan merupakan sumber informasi yang penting untuk melakukan praktik perataan laba. Usaha untuk mengurangi fluktuasi laba adalah suatu bentuk manipulasi laba agar jumlah laba suatu periode tidak terlalu berbeda dengan jumlah laba periode sebelumnya. Oleh karena itu perataan laba meliputi penggunaan teknik-teknik tertentu untuk memperkecil atau memperbesar jumlah laba suatu periode sama dengan jumlah laba periode sebelumnya.

Barnea, Ronen dan Sadan (1975) manajemen melakukan perataan laba untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan dan meningkatkan kemampuan

investor untuk memprediksi aliran kas di masa depan. Beidleman (1973), mengemukakan bahwa tindakan manajer meratakan laba adalah untuk membuat arus penghasilan stabil dan mengurangi *covarian return* dengan pasar. Dalam beberapa penelitian sebelumnya, fokusnya selalu pada timbulnya tindakan perataan laba dan faktor-faktor yang berhubungan dengannya. Tindakan perataan laba ini menyebabkan pengungkapan informasi mengenai laba menjadi menyesatkan, sehingga akan mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan khususnya pihak eksternal. Hector (1989) menjelaskan bahwa perataan laba merupakan sesuatu hal yang biasa dilakukan untuk menyalahgunakan laporan keuangan, sehingga para pengguna laporan keuangan seharusnya mewaspadainya. Konsep perataan laba mengasumsikan bahwa investor adalah orang yang menolak risiko (Fudenberg dan Tirole, 1995) dan manajer yang menolak risiko, yaitu manajer yang menghindari pinjaman dan pemberian pinjaman di pasar modal. Demikian juga dalam hubungannya dengan kreditor, manajer lebih menyukai alternatif yang menghasilkan perataan laba (Trueman dan Titman, 1988).

Penelitian ini merupakan replikasi dari Nany Syahriana (2006), meneliti faktor-faktor yang dapat dikaitkan dengan terjadinya praktik perataan laba dengan mengambil sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ. Variabel dependen yang diuji yaitu Besaran Perusahaan, Profitabilitas, *Operating Profit Margin*, dan *Return on Asset* yang memiliki pengaruh pada praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan manufaktur di Bursa Efek

Indonesia. Penulis tertarik untuk meneliti kembali dan menambah variable dependen, dengan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage* dan Status Perusahaan dengan menambah rentang waktu yaitu selama 4 tahun (2006 – 2009) sehingga penelitian ini memberikan kontribusi untuk menguji apakah terjadi penguatan konsistensi terhadap teori maupun penelitian yang ada selama ini atau sebaliknya. Alasan penulis menggunakan 4 faktor tersebut karena :

1. Ukuran perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perataan laba yaitu besaran perusahaan (Moses 1987). Moses (1987) dalam Suwito dan Herawaty (2005) menemukan bukti bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan yang lebih besar pula untuk melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar menjadi subjek pemeriksaan (pengawasan yang lebih ketat dari pemerintah dan masyarakat umum).

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas dapat dijadikan patokan oleh investor maupun kreditor dalam menilai sehat tidaknya perusahaan. Investor dan kreditor berkepentingan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba saat ini maupun masa yang akan datang. Semakin tinggi rasio ini akan menarik pendatang baru

untuk masuk dalam industri (Woelfel, 1995). Fluktuasi laba yang akan memberi dampak pada makin rendah atau menurunnya profitabilitas akan mendorong manajer untuk meratakan labanya.

3. *Financial Leverage*

Rasio ini berimplikasi dalam pengukuran risiko financial perusahaan. Kreditor akan melihat modal sendiri perusahaan, atau dana yang disediakan pemilik untuk menentukan besarnya margin pengaman (*margin of safety*). Jika pemilik menyediakan dana sebagian kecil dari seluruh pembiayaan, maka risiko perusahaan ditanggung oleh kreditor. Dana yang berasal dari hutang, pemilik memperoleh manfaat mempertahankan kendali perusahaan dengan investasi yang terbatas. Jika perusahaan memperoleh hasil yang lebih besar dari dana yang dipinjam dari pada yang harus dibayar sebagai bunga, maka hasil pengembalian untuk para pemilik akan meningkat. Rasio utang yang tinggi mengindikasikan risiko keuangan perusahaan yang lebih besar (Jones, 1991). Peningkatan risiko *leverage* akan sejalan dengan peningkatan risiko keuangan perusahaan dan mendorong manajer merencanakan laba lebih tinggi sehingga dampak negatif peningkatan risiko keuangan tereduksi dan menghindari dari penurunan nilai perusahaan.

4. Status Perusahaan

Status perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perataan laba. Dalam hal ini peneliti akan menguji apakah BUMN

dan BUMS pada perusahaan maufaktur melakukan perataan laba atau tidak.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan: Apakah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage* dan Status Perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3. Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang diteliti meliputi Total Aktiva, Profitabilitas, *Financial Leverage*, Status Perusahaan.
2. Perataan laba diukur dengan Indeks Eckel.
3. Periodisasi data penelitian mencakup data tahun 2006, 2007, 2008, 2009 yang dipandang cukup untuk analisis yang membutuhkan pengamatan yang bersifat time series dan mewakili kondisi BEI yang relatif stabil dan normal.

4. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2006-2009.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage* dan status perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi akademis diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang perataan laba dan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi pemerintah diharapkan hasil penelitian ini menjadi acuan dan menjadi bahan pertimbangan pemerintah mengambil kebijakan khususnya tentang kebijakan pajak.
3. Bagi investor diharapkan dapat menjadi acuan dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan yang melakukan perataan laba.
4. Bagi kreditur bisa digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan pemberian kredit.

5. Bagi emiten diharapkan dapat menjadi acuan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan penawaran umum pada perusahaan yang melakukan perataan laba.

© UKDW

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah menguji adanya praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur baik itu BUMN maupun BUMS yang terdaftar di BEI dengan melihat faktor-faktor yang dapat dikaitkan dengan terjadinya perataan laba. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah besaran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage* dan status perusahaan.

Dari analisis yang dilakukan peneliti, kesimpulan atas penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap praktek perataan laba, sebaliknya untuk *Financial leverage* dan status perusahaan, berpengaruh positif terhadap perataan laba. Perusahaan manufaktur BUMS yang ada di Indonesia cenderung untuk tidak melakukan perataan laba, Sebaliknya perusahaan BUMN cenderung untuk melakukan perataan laba.

5.2. Saran

Setiap penelitian yang telah dilakukan secara khusus pada penelitian ini, memiliki kelemahan sehingga dengan uraian beberapa saran berikut diharapkan pada penelitian selanjutnya akan lebih baik lagi. Ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan dan bahan pertimbangan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian ini menggunakan model Indeks Eckel yang sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Penggunaan model Indeks

Eckel yang mungkin berpengaruh terhadap simpulan penelitian yang tidak signifikan. Peneliti berikutnya, disarankan untuk menggunakan model yang lain selain metode Eckel, misalnya metode Michelson.

2. Peneliti hanya menguji empat faktor yang mempengaruhi perataan laba. Peneliti berikutnya disarankan menambah faktor-faktor yang lain yang berkaitan dengan perataan laba, misalnya sektor industry, harga saham, dan sebagainya.
3. Peneliti berikutnya disarankan untuk membedakan antara perusahaan besar dengan perusahaan kecil.



UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syukriy., Halim. 2000. *Perataan laba oleh Perusahaan Manufaktur di Indonesia: Analisis Hubungan Rasio-Rasio Keuangan yang digunakan Investor*. Telaah Bisnis, Vol.1, No.2: 159-168.
- Ahmed, Belkaoui. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi 5. Salemba Empat. Jakarta
- Albrecht. W.D. dan F.M. Richardson. 1990. *Income Smoothing by Economy Sector*. *Journal of Business Finance and Accounting*. Winter: 713-730.
- Archibald.T.R. 1967. *The Return to Straight-line Depreciation: An Analysis of a Change in Accounting Method*. *Journal of Accounting Research*. Supplement: 164-180.
- Ashari, N., Koh H.C, Tan S.L. dan Wong W.H. 1994. *Factors Affecting Income Smoothing among Listed Companies in Singapore*. *Journal of Accounting and Business Reseach*, Autumn, pp. 291-301.
- Assih, Prihat, Gudono. 2000. *Studi Empiris Tentang Hubungan Tindakan Perataan Laba Dengan Reaksi Pasar Atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan Yang Terdaftar di BEJ*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 2, No. 1, hal 35-53.
- Barnea, A., J. Roden, S. Sadan. 1975. *The Implementation of Accounting Objectives-An Application to Extraordinary Items*. *Accounting Review*, Januari: 56-68.
- Barnea, Amir, Ronen Joshua, Simca Sadan. 1976. *Clasificatory Smoothing of Income with Extradionary Items*. *The Accounting Review*, January: 110-122.
- Bartov, Elli. 1993. *The Timing of asset Sales and Earning Manipulation*. *The Accounting Review*, Vol. 68, No. 4, October, pp. 840-855.
- Beattie, V., Brown, S., Ewers., John, B., Manson, S., Thomas, D., Turner, M. 1994. *Extraordinary Items and Income Smoothing: A Positive Accounting Approach*, *Journal of Business Finance and Accounting*, September, pp. 791-811.
- Beidleman. C.R. 1973. *Income Smoothing: The Role of Management*. *Accounting Review*, Oktober: 653-667.
- Belkaoui, A., R.D. Picur. 1984. *The Smoothing of Income Numbers: Some Empirical Evidence of Systematic Differences between Core and Periphery Industrial Sector*: *Journal of Businesss finance and Accounting*. Winter: 527-545.

Belkaouli, Ahmed, 1999, *Accounting Theory*, University of Illinois at Chicago, Illinois, USA.

Brown, Philip, Ray Ball. 1968. *Some Preliminary Finding on The Association Between the Earning of A Firm, Its Industry, and The Economy*. *Journal of Accounting Research*, pp: 55-85.

Copeland, R. M., Licastro, R.D. 1968. *A Note on Income smoothing*. *Accounting Review*, July: pp. 540-545.

Dye, R. 1988. *Earnings Management in an Overlapping Generations Model*. *Journal of Accounting Research*. Autumn: 195-235.

Eckel, Norm. 1981. *The Income Smoothing Hypothesis Revisited*, *Abacus*. Juni: 28-40.

Fudenberg, Drew and Jean Tirole. 1995. *A Theory of Income and Dividend Smoothing Based on Incumbency Rates*. *Journal of Political Economy*. February: 75-93.

Gordon. M.J. 1964. *Pastulates, Principles, and Research in Accounting*. *Accounting Review*. April: 251-263.

Healy, P. M. 1985. *The Income Effect of Bonus Schemes on Accounting Decisions*. *Journal of Accounting and Economics*, Vol.7. Hal 85-107.

Hepworth. S.R. 1953. *Smoothing Periodic Income*. *Accounting Review*. Januari: 32-39.

Ilmainir. 1993. *Perataan Laba dan Faktor-faktor Pendorongnya pada Perusahaan Publik di Indonesia*. Thesis S2, Program Pasca Sarjana UGM.

Imam Ghozali, 2009. *Analisis Multivariate lanjutan dengan Program SPSS*. UNDIP, Semarang.

Indonesia Capital Market Directory (ICMD) 2006

Indonesia Capital Market Directory (ICMD) 2008

Indonesia Capital Market Directory (ICMD) 2010

Jatiningrum. 2000. *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Penghasilan Bersih / Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol.2, No.2, Hal. 145-155.

Jin, Liaw She dan Mas'ud Mahfoedz. 1998. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEJ*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 1, No. 2. Juli. Pp: 174-191.

Jones, J. 1991. *Earnings Management During Impor Relief Investigations*. *Journal of Accounting Research*, Vol. 29, No. 2: 193-228.

Juniarti. 2005. *Analisa Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan-Perusahaan Go Public*. Univ. Kristen Petra. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 7 No. 2.

Koch, Bruce S. 1981. *Income Smoothing An Experiment*. *Accounting Review*. July: 574-586.

Kustono, Sri, Alwan. 2008. *Motivasi Perataan Penghasilan*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol. 11, No. 2, Mei 2008, hal 133-157.

Kustiani, Deasi, Erni Ekawati. 2006. *Analisis Perataan Laba dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi: Studi Empiris pada Perusahaan di Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Vol. 2, No. 1, hal 53-66.

Monsen, R.,J. Downs, A. 1965. *A Theory of Large Managerial Firms*. *The Journal of Political Economy*, Juni.

Moses. O. D. 1987. *Income Smoothing and Incentives: Empirical Test Using Accounting Changes*. *Accounting Review*. April: 358-377.

McHug, G., 1992, *The Unbearable Lightness of Accounting, Certified Accountant*, September, pp. 20-21.

Nasser, E.M, Herlina. 2003. *Pengaruh Size, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan go Publik*. Jurnal Ekonomi, Vol. 7, No. 3, Hal. 291-305.

Ronen, J., dan S. Sadan. 1975. *Classificatory Smoothing: Alternative Income Models*. *Journal of Accounting Reseach*. Spring: 133-149.

Salno, H Meilani. *Analisis Perataan Penghasilan: Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol.3 No.1 Januari 2000.*

Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.

Smith, E.D. 1976. *Effects of Separation of Ownership from Control on Accounting Policy Decisions. Accounting Review*. Oktober: 707-723.

Scott, W.R. 2000. *Financial Accounting Theory*. Prentice-Hall International, Inc. New Jersey.

Syahriana, Nani. 2006. *Analisis Perataan Laba dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Perusahaan Manufaktur yang di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi, UII. Yogyakarta.

Trueman, Brett, Sheridan Titman, Paul Newman. 1988. *An Explanation for Accounting Income Smoothing. Journal of Accounting Research*, pp: 127-143.

Wang, Z., T.H. Williams. 1994. *Accounting Income Smoothing and Stockholder Wealth. Journal of Applied Business Research*, Vol 10, No.3 : 96-110.

White, Gary, E. 1970. *Discretionary Accounting Decisions and Income Normalization. Journal of Accounting Research*. Hal. 260-273.

www.idx.co.id

Yusuf, Muhammad, Soraya. 2004. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Asing dan Non Asing di Indonesia*. JAAI. Vol. 8, No. 1. Juni 2004. hal 99-12.

Zuhroh. Diana. 1996. *Factor-faktor yang Berpengaruh pada Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Go Publik di Indonesia. Thesis S2, Program Pasca Sarjana UGM.*